

## BAB V

### KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sebagai model pembelajaran, penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD* memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan bahwa dengan belajar secara kelompok, siswa akan lebih semangat untuk belajar. Namun besarnya hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD*

1. Uji normalitas menunjukkan bahwa galat taksiran berdistribusi normal. Persamaan regresi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y adalah berarti dan linear. Hubungan antara variabel X dan Y disimpulkan berarti dan signifikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,4 dengan koefisien determinasi sebesar 16%. Hanya sebesar 16% saja motivasi belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD*.
3. Dapat diartikan bahwa hubungan yang terjadi antara persepsi siswa tentang penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD* dengan motivasi belajar adalah sedang. Berdasarkan pengamatan dan perhitungan skor dominan, hal ini disebabkan oleh penugasan kelompok yang tidak proporsional antar anggota. Selain itu, penghargaan yang diberikan oleh guru juga kurang menarik

perhatian siswa. Sehingga, motivasi belajar yang terbentuk ketika guru menggunakan *cooperative learning* tipe *STAD* di kelas tidak terlalu besar.

4. Dari perhitungan distribusi frekuensi dapat disimpulkan bahwa, persepsi siswa tentang penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD* dan motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi pada SMKN 45 Jakarta adalah tinggi. Skor terbanyak pada persepsi siswa tentang penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD* terjadi pada rentang skor 110-114 dengan jumlah responden sebanyak 25 siswa. Sedangkan pada motivasi belajar, skor terbesar terjadi pada rentang skor antara 117-124 dengan jumlah responden 22 siswa.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah persepsi siswa tentang penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD* berhubungan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Dengan demikian penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD* dalam kelas akan mengakibatkan tingginya motivasi belajar. Dari hasil penghitungan rata-rata skor tiap indikator dominan variabel X terlihat bahwa indikator keanggotaan heterogen memberikan kontribusi skor tertinggi. Sedangkan pada indikator Y, adanya harapan dan cita-cita menjadi pemberi kontribusi skor tertinggi variabel Motivasi Belajar. Dengan adanya kelompok yang heterogen, siswa akan lebih bersemangat untuk mengeksplorasi kemampuannya untuk

bisa sama dengan teman-teman lainnya sehingga mereka akan lebih termotivasi untuk belajar lebih giat. Selain itu, motivasi belajar ini juga didorong dengan adanya harapan dan cita-cita untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Penelitian ini memberikan implikasi positif khususnya bagi guru sebagai salah satu faktor utama yang dapat menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar, bahwa salah satu metode yang dapat diterapkan di dalam kelas untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah metode pembelajaran kooperatif khususnya tipe *STAD*.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Guru**

Dengan beragamnya metode belajar yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar, metode pembelajaran kooperatif dapat menjadi pilihan yang tepat dengan tujuan menumbuhkan motivasi belajar siswa dan pada akhirnya akan menunjang keberhasilan dalam belajar. Namun hal yang perlu diperhatikan adalah adanya unsur-unsur pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang harus benar-benar terbentuk di dalam kelas. Penugasan terhadap setiap anggota kelompok harus jelas dengan penilaian yang juga sesuai kinerja masing-masing anggota kelompok, pemberian penghargaan yang menarik juga sangat diperlukan dalam

membenagun motivasi belajar siswa, serta penambahan sumber belajar yang bervariasi dan terkini juga dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hubungan yang positif antara penggunaan *cooperative learning* tipe *STAD* dengan motivasi belajar siswa, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kooperatif tipe lainnya. Selain itu, dapat juga dilakukan penelitian mengenai metode pembelajaran lainnya sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan hal ini, pengajar akan memiliki referensi lain dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu diperlukan juga perluasan sampel penelitian, sehingga hasil penelitiannya tidak hanya sebatas pada lingkup yang terbatas, tetapi juga dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih besar.

## 3. Bagi sekolah

Sebagai lembaga pendidikan formal, diharapkan sekolah dapat melengkapi media belajar sesuai dengan kebutuhan. Selain itu juga dapat menyediakan sumber belajar yang lebih banyak lagi serta terbarukan.